

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM “KERIPIK SINGKONG YY PUTRA” DITINJAU DARI ASPEK HUKUM, PEMASARAN, OPERASIONAL, EKONOMI DAN SOSIAL

Een Nadia Putri¹, Zulfah Khairunnisa Lutfi², Antih Dwiyanti³, R.R Wening Ken W⁴

Universitas Pelita Bangsa

e-mail: eennadia112110035@mhs.pelitabangsa.ac.id¹, zulfahkl.112110072@mhs.pelitabangsa.ac.id², antihdwiyanti.112110092@mhs.pelitabangsa.ac.id³, wening.ken@pelitabangsa.ac.id⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis UMKM "Keripik Singkong YY Putra" yang terletak di Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Usaha ini fokus pada produksi keripik singkong dengan dua pilihan rasa, yaitu asin dan manis. Evaluasi kelayakan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk aspek produksi, legalitas, pemasaran, dan dampak sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, serta studi dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha "Keripik Singkong YY Putra" memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan lebih lanjut. Dari segi legalitas, usaha ini telah memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Di samping itu, dari aspek pemasaran, usaha ini terus berkembang melalui jaringan distribusi lokal dan partisipasi dalam bazar UMKM. Dampak sosialnya juga signifikan, karena usaha ini berhasil menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat setempat. Kesimpulannya, UMKM ini patut untuk dikembangkan karena memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, UMKM, Pemasaran, Dampak Sosial.

***Abstract** – This study aims to analyze the feasibility of the MSME business "YY Putra Cassava Chips" located in Cicau Village, Cikarang Pusat District, Bekasi Regency. This business is engaged in the production of cassava chips with two flavors, namely salty and sweet. The feasibility analysis was carried out based on several aspects, including production, legality, marketing, and social impact. The method used in this study is a qualitative approach through direct observation, in-depth interviews, and related document studies. The results of the study indicate that the "YY Putra Cassava Chips" business has good prospects for further development. In terms of legality, this business has met the applicable legal requirements. In addition, from the marketing aspect, this business continues to grow through local distribution networks and participation in MSME bazaars. The social impact is also significant, because this business has succeeded in creating jobs and empowering the local community. In conclusion, this MSME is worthy of being developed because it has the potential to continue to grow and provide benefits to the local economy.*

***Keywords:** Business Feasibility Study, MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises), Marketing, Social Impac.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang signifikan dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) pada tahun 2021, terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang beroperasi di Indonesia. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah manajemen usaha yang masih bersifat konvensional, termasuk sistem keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi modern (Ibnu Sajari dan Elfina, 2017) dalam (Lubis et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis bagi UMKM untuk memastikan keberlangsungan usaha mereka dalam situasi persaingan bisnis yang semakin intensif.

Usaha ini didirikan pada tahun 2012 oleh Ibu Kocih. "Keripik Singkong YY PUTRA" merupakan sebuah industri rumahan yang terletak di Kp. Sempu, Desa Cicau, Kecamatan

Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Nama "YY Putra" diambil dari gabungan dua nama, yaitu Yusuf dan Yunus, yang merupakan anak-anak dari pemilik usaha keripik singkong ini. Fokus utama usaha ini adalah memproduksi keripik singkong dengan dua varian rasa, yaitu asin dan manis, yang memanfaatkan bahan baku lokal serta keterampilan masyarakat setempat. Usaha ini menggunakan peralatan yang sederhana, mencerminkan semangat kewirausahaan yang menjadi ciri khas UMKM di Indonesia. Usaha ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha guna memperkuat perekonomian nasional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi yang demokratis dan adil (Haryani, 2022) dalam (Cindy Yolanda, 2021)

Usaha "Keripik Singkong YY PUTRA" telah memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aktivitas operasional usaha ini sejalan dengan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur mengenai Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta UMKM. Selain berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja, usaha ini juga mendorong pemanfaatan sumber daya lokal. Singkong, yang menjadi bahan baku utama, adalah komoditas pertanian yang banyak ditanam di Jawa Barat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat pada tahun 2021, produksi singkong di provinsi ini mencapai 1,8 juta ton, menjadikannya salah satu daerah penghasil singkong terbesar di Indonesia (Gunawan & Mikasari, 2022).

Aspek Produksi berfokus pada bagaimana suatu usaha menghasilkan produknya. Dalam hal ini, proses produksi perlu dirancang secara efisien agar dapat memenuhi kebutuhan pasar. Penting untuk memastikan bahwa bahan baku yang digunakan berkualitas dan selalu tersedia. Penggunaan peralatan yang tepat serta keterampilan pekerja juga memengaruhi kualitas produk. Dengan perencanaan produksi yang baik, usaha dapat mempertahankan daya saingnya dan meningkatkan kapasitas produksi seiring pertumbuhan permintaan.

Setiap bisnis harus mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Legalitas usaha mencakup kepemilikan izin usaha, peraturan tentang hak cipta atau merek dagang, serta kepatuhan terhadap peraturan pajak dan ketenagakerjaan. Dengan memiliki izin resmi, usaha akan mendapatkan perlindungan hukum dan dapat beroperasi dengan tenang. Selain itu, usaha yang legal juga lebih dipercaya oleh konsumen dan mitra bisnis, sehingga mendukung keberlanjutan usaha di masa depan.

Pemasaran dalam , "Keripik Singkong YY PUTRA" menunjukkan perkembangan yang positif. Pemasaran awal dilakukan melalui warung-warung lokal, dan kini usaha ini mulai memperluas jaringan distribusi seiring dengan meningkatnya permintaan pasar. Usaha ini juga berupaya untuk berpartisipasi dalam bazar UMKM guna memperluas pangsa pasar. Strategi pemasaran ini selaras dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong digitalisasi UMKM, berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi serta UMKM, studi kelayakan ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek dari usaha "Keripik Singkong YY PUTRA". Analisis ini akan mengevaluasi potensi keberlanjutan usaha tersebut serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan.

Dampak sosial dari sebuah usaha tidak dapat diabaikan. Bisnis yang berhasil biasanya memberikan dampak positif bagi komunitas sekitarnya. Melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan keterampilan masyarakat, dan pemberdayaan sumber daya lokal, usaha dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial. Selain itu, menjaga hubungan yang baik dengan komunitas di sekitar lokasi usaha juga penting untuk menjaga dukungan dan keberlanjutan bisnis. Setiap menjalankan sebuah usaha, penting untuk memperhatikan aspek produksi, legalitas, pemasaran, dan dampak sosial. Produksi yang efisien dengan bahan baku berkualitas, didukung peralatan yang tepat dan keterampilan pekerja, akan menjaga daya saing

produk. Kepatuhan terhadap legalitas usaha menjamin perlindungan hukum dan kepercayaan konsumen. Strategi pemasaran yang tepat, seperti memperluas jaringan distribusi dan memanfaatkan digitalisasi, memperkuat posisi usaha di pasar. Terakhir, dampak sosial yang positif, melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat, mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam pelaksanaannya tujuan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis UMKM "Keripik Singkong YY Putra" melalui analisis yang komprehensif terhadap berbagai aspek, termasuk hukum, pemasaran, operasional, ekonomi, dan sosial. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelami pengalaman dan perspektif subjek penelitian secara lebih rinci. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi usaha, wawancara mendalam dengan pemilik, karyawan, dan konsumen, serta analisis dokumen terkait seperti izin usaha dan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik mengenai operasional dan dampak usaha terhadap komunitas sekitar. Dengan penerapan metode kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan wawasan yang mendalam dan relevan mengenai keberlangsungan bisnis UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Produk UMKM

UMKM "Keripik Singkong YY Putra" didirikan pada tahun 2012 oleh Ibu Kocih dan berlokasi di Kampung Sempu, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Usaha ini fokus pada produksi keripik singkong dengan dua varian rasa utama, yaitu rasa asin dan manis, yang menggunakan bahan baku lokal yang mudah diakses dari sekitar. Dengan menggunakan peralatan yang sederhana, usaha ini memberdayakan keterampilan masyarakat setempat dalam proses produksinya. "Keripik Singkong YY Putra" telah berkembang dari pemasaran lokal di warung-warung kecil hingga memperluas jaringan distribusi melalui partisipasi dalam bazar UMKM. Usaha ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga pemilik, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendukung pemanfaatan sumber daya lokal, terutama singkong yang merupakan komoditas utama di daerah tersebut.

2. Analisis Studi Kelayakan Bisnis ditinjau dari aspek produksi

Aspek produksi dalam UMKM "Keripik Singkong YY Putra" berfokus pada efisiensi proses produksi agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Produksi yang dilakukan menggunakan bahan baku lokal, yaitu singkong, yang melimpah di wilayah Jawa Barat. Untuk menjaga kualitas produk, usaha ini memastikan bahwa singkong yang digunakan segar dan berkualitas. Meskipun menggunakan peralatan sederhana, keterampilan pekerja menjadi kunci dalam menghasilkan produk berkualitas. Rencana untuk meningkatkan kapasitas produksi sedang dipertimbangkan seiring dengan meningkatnya permintaan pasar. Teknologi yang lebih canggih dan efisiensi dalam operasional merupakan elemen krusial dalam pengembangan bisnis di masa mendatang. Dalam melakukan analisis studi kelayakan bisnis dari sudut pandang hukum terhadap usaha "Keripik Singkong YY Putra," terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, antara lain: Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU)

Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU) merupakan dokumen krusial yang mencerminkan alamat resmi dari usaha "Keripik Singkong YY Putra." SKDU ini diperlukan untuk pengurusan berbagai dokumen hukum lainnya, seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), sertifikat pendaftaran perusahaan, dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Dengan SKDU yang terdaftar dengan nomor 503/Ds.Cc/VII/Ekbang, usaha ini telah terdaftar secara resmi dan beroperasi di lokasi yang jelas, memberikan landasan legalitas yang kokoh untuk

aktivitas usahanya.

a. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga

Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang dimiliki oleh "Keripik Singkong YY Putra" dengan nomor P-IRT NO.2143216010330-17 menandakan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan kualitas pangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sertifikat ini sangat penting untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa keripik singkong yang ditawarkan aman untuk dikonsumsi, telah melalui proses pengujian dan evaluasi, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga berkontribusi pada reputasi positif usaha ini di pasar.

b. Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dengan nomor 319/3216/12 yang dimiliki oleh "Keripik Singkong YY Putra" menandakan bahwa pemilik dan karyawan telah mengikuti pelatihan terkait keamanan pangan. Pelatihan ini meliputi praktik pengolahan dan penyimpanan yang baik, yang sangat krusial untuk menjaga mutu produk serta mencegah risiko kontaminasi. Dengan adanya sertifikat ini, usaha tersebut tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi keamanan pangan, tetapi juga komitmennya untuk menyediakan produk yang berkualitas dan aman bagi konsumen, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

3. Analisis Studi Kelayakan Bisnis ditinjau dari aspek Legalitas

Usaha "Keripik Singkong YY Putra" telah memenuhi seluruh aspek legalitas yang ditetapkan oleh pemerintah, yang merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan operasionalnya. Usaha ini tergolong dalam kategori mikro dan memiliki omzet tahunan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Selain itu, usaha ini juga memanfaatkan kebijakan pemerintah yang memberikan kemudahan bagi usaha kecil dalam hal perlindungan dan pemberdayaan. Dengan adanya regulasi ini, usaha dapat beroperasi dengan rasa aman dan tenang, serta mendapatkan kepastian hukum yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dalam melaksanakan analisis studi kelayakan bisnis dari perspektif hukum terhadap usaha "Keripik Singkong YY Putra," terdapat sejumlah aspek yang harus diperhatikan, di antaranya:

a. Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU)

Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU) merupakan dokumen krusial yang mencerminkan alamat resmi dari usaha "Keripik Singkong YY Putra." SKDU ini diperlukan untuk pengurusan berbagai dokumen hukum lainnya, seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), sertifikat pendaftaran perusahaan, dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Dengan SKDU yang terdaftar dengan nomor 503/Ds.Cc/VII/EkBang, usaha ini telah terdaftar secara resmi dan beroperasi di lokasi yang jelas, memberikan landasan legalitas yang kokoh untuk kegiatan usahanya.

b. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga

Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang dimiliki oleh "Keripik Singkong YY Putra" dengan nomor P-IRT NO.2143216010330-17 menandakan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan kualitas pangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sertifikat ini sangat penting untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa keripik singkong yang ditawarkan aman untuk dikonsumsi, telah melalui proses pengujian dan evaluasi, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga berkontribusi pada reputasi positif usaha ini di pasar.

c. Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dengan nomor 319/3216/12 yang dimiliki oleh "Keripik Singkong YY Putra" menandakan bahwa pemilik usaha serta karyawan telah

mengikuti pelatihan terkait aspek keamanan pangan. Pelatihan tersebut mencakup praktik pengolahan dan penyimpanan yang baik, yang sangat krusial untuk menjaga kualitas produk serta mencegah risiko kontaminasi. Dengan adanya sertifikat ini, usaha tersebut tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi keamanan pangan, tetapi juga komitmennya untuk menyediakan produk yang berkualitas dan aman bagi konsumen, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

4. Analisis Studi Kelayakan Bisnis ditinjau dari aspek Pemasaran

Pemasaran "Keripik Singkong YY Putra" dimulai dari warung-warung lokal di Desa Cicau dan seiring dengan meningkatnya permintaan, usaha ini mulai memperluas jaringan distribusi. Strategi pemasaran yang digunakan meliputi partisipasi dalam bazar UMKM dan rencana untuk menjual produk di toko swalayan lokal. Usaha ini juga merencanakan untuk meningkatkan promosi serta diversifikasi produk guna menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan adanya dukungan kebijakan digitalisasi UMKM dari pemerintah, diharapkan pemasaran digital melalui media sosial dan platform e-commerce dapat memperluas jangkauan pasar bagi usaha ini.

5. Analisis Studi Kelayakan Bisnis ditinjau dari aspek Lingkungan dan Sosial

Usaha "Keripik singkong YY Putra" memiliki aspek lingkungan yaitu berkontribusi dalam pemanfaatan sumber daya lokal, terutama singkong yang banyak dibudidayakan di wilayah Jawa Barat. Pemanfaatan sumber daya lokal ini juga berkontribusi terhadap kelestarian alam dan menekan biaya logistik. Di sisi sosial, usaha ini menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, terutama ibu rumah tangga dan pemuda, yang berperan dalam kegiatan produksi. Usaha ini turut memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah bahan baku lokal menjadi produk bernilai tinggi, yang memberikan dampak sosial positif bagi perekonomian lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha "Keripik Singkong YY Putra" merupakan usaha yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Dari aspek produksi, usaha ini mampu memanfaatkan sumber daya lokal secara efektif dengan menggunakan singkong sebagai bahan baku utama. Usaha ini telah memenuhi seluruh persyaratan hukum yang diperlukan dari segi legalitas, termasuk kepemilikan Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang menjamin keamanan serta kualitas produk. Dari aspek pemasaran, strategi yang digunakan telah berhasil memperluas jangkauan distribusi, terutama melalui partisipasi dalam bazar UMKM dan rencana untuk memanfaatkan platform digital. Selain itu, dampak sosial dari usaha ini sangat positif, dengan adanya penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, usaha ini tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga sosial, sehingga layak dipertahankan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Hasan, A., Rohman, A., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA. *JMA*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Danis, I., Laily, I. M., Rosyidi, H., Darul, S., & Banyuwangi, U. (2023). ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA. <https://doi.org/10.59943/economic>
- Faziani, M., Rohman, A., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DITINJAU DARI ASPEK LEGALITAS HUKUM TERHADAP KEDUDUKAN UMKM. *JMA*, 2(5), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Florentina Br Bangun, C., Yuniar, V., & Wulandari Bugis, S. (2022). *Transformasi Manageria Journal*

- of Islamic Education Management Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.47476/manageria.v2i2.929>
- Gunawan, A., & Mikasari, A. A. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Usaha May Burger Batam. *Tito Pratama JTSTI-Journal of Tourism Sciences*, 1(2). <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>
- Hildah Meliyana dan Abdur Rohman. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Sembako di Desa Keramean dari Aspek Hukum, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2, 1–11.
- Icha Carindra, Ninik Lukiana, & Zainul Hidayat. (2021). Pengaruh Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan Pada Coreporate Social Responbility (CSR) Terhadap Citra CV. HM Barokah Group di Desa Karanganom Lumajang. *Progress Conference*, 4, 1–8.
- Iman Santoso, D., Abdurachman Saleh Situbondo Fachri Farriyansyah, U. M., Abdurachman Saleh Situbondo Rofiki Makki, U., Abdurachman Saleh Situbondo Ach Syamsul Hadi, U., Abdurachman Saleh Situbondo Saiful Rijal, U., Abdurachman Saleh Situbondo Alvieri Putra Bahrtizal, U., & Abdurachman Saleh Situbondo, U. (2023). HASIL STUDI KELAYAKAN BISNIS PRODUK KERUPUK SERIUS SITUBONDO. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 2(12), 2693–2700.
- Lubis, U. S., Hamidah, S., Dwi, W., & Rini, E. (2023). Analisis Kelayakan Usaha (Studi Kasus pada UMKM Keripik “Selasih” di Kab. Asahan, Sumatera Utara) Analysis of Feasibility Business (Case Study in UMKM Keripik “Selasih”, Asahan District, North Sumatera) (Vol. 2, Issue Tahun).
- Ni Made Bunga Kinanti Mara Yasa, Indah Ramadhaniah, Raihan Hakim Suryanegara, Fajar Diva Pratama, & RR. Wening Ken Widodasih. (2024). ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS DITINJAU DARI ASPEK HUKUM, PEMASARAN DAN PRODUKSI PADA USAHA TEMPE GILING BERSIH DAHLAN (DHL). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9, 1–9.
- Nisrina Nurfauzi, I., Kartika Novia Pratiwi, D., & Dwi Rasky Ardivia, A. (2018). SEMBADHA 2018 Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA UMKM KALDU BUBUK KEPITING “BRACO.”
- Nurdiana Kamiliyah, S., Rohman, A., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA UMKM SALON CAHAYA PUTRI TELANG KAMAL BANGKALAN DALAM STUDI KELAYAKAN BISNIS. *JMA*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Permata Sari, W., Jurnal, H., & Nicholas Obadja, N. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kue Bangkit Kenanga Ditinjau dari Aspek Pemasaran dan Manajemen (Vol. 11, Issue 1).
- Philemon, T. A., Barlian Sundjaja, I., & Budiono, A. (2021). STUDI KELAYAKAN BISNIS ONLINE TRAVEL AGENT.
- Rahmadani, S., & Dipublikasikan, D. D. (2019). HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA PENGEMBANGAN UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE KARYA MANDIRI DITINJAU DARI ASPEK PRODUKSI, ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK KEUANGAN (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Yolanda, C. (2021). PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI INDONESIA.